

PERANDEPKES dalam PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KB DI DAERAH

Disampaikan pada
Pertemuan Pasca Raker
KB Nasional 2005,
Jakarta, 21-24 Maret 2005

LATAR BELAKANG(1)

- Komitmen ICPD Kairo 1994
- Pesanke-3 MPS \diamond Penjaminan fokus sasaran
- SDKI 2002 :
 - TFR: 2,6
 - CPR: 60,3%

LATAR BELAKANG(2)

- Adanya desentralisasi sejak 2000
- Desentralisasi BKKBN di Kabupaten/Kota sejak 2004
- Perkembangan global \diamond kerjasama lintas sektor penting

Analisis Situasi

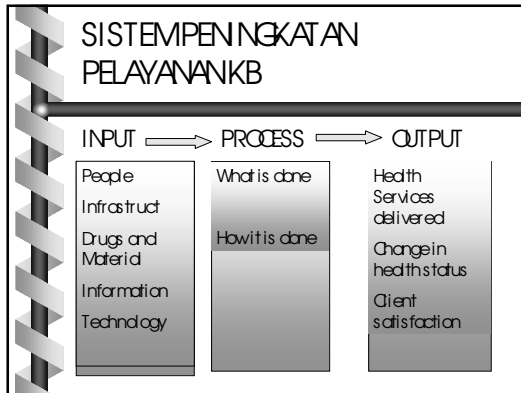
- CPR 60% (DIY 75%, NIT 35%)
- Partisipasi priamasih rendah
- Unmet Need 9%
- Discontinuation rate 21%
- Desentralisasi BKKBN pd 2004

PERANDEPKES

- Fasilitator
- Navigator
- Motivator

UPAYADEPKES

- Memantau dan menilai kualitas pelayanan KB \diamond bantuan UNFPA dan STARH \diamond hasil: mutu tak spt yg diharapkan
- Meninjau ulang kegiatan Menjaga Mutu \diamond menetapkan langkah2 selanjutnya



- ### INTERVENSI SISTEMATIK
1. REVITALISASI KEBIJAKAN--> DESENTRALISASI
 2. PENINGKATAN KAPASITAS MANAJEMEN PROGRAM KB
 3. PENINGKATAN KETERAMPILAN KLINIS PEMBERI PELAYANAN KB
 4. PENINGKATAN PEMAHAMAN KLIEN TENTANG PROGRAM KB

- PERBAIKAN KEBIJAKAN--> DESENTRALISASI (1)
- SK Menkes No 128/2004 ttg Kebijakan Dasar Puskesmas ◊ Program KIA/KB mmpk program prioritas wajib
- Kes pro integrasi ◊ One Stop Service
- Kerjasama dgn PT Askes
- Pengel dan Obat Publik

- ### PENINGKATAN KAPASITAS MANAJEMEN PROGRAM KB (2)
- Pelatihan Manajemen Program KB
 - Pemantapan Sistem Manajemen dan Organisasi ◊ Kajian Mandiri, Supervisi Fasilitatif dan Audit Medk KB
 - Pemantapan Logistik dan Distribusi Kontrasepsi ◊ tim JKK

- ### PENINGKATAN KETERAMPILAN KLINIS PEMBERI PELAYANAN KB (3)
- Pelatihan Kompetensi Klinis
 - Pelatihan Konseling/KIP
 - Penyediaan Perlatan dan Fasilitas

- ### PENINGKATAN PEMAHAMAN KLIEN TENTANG PROGRAM KB (4)
- KIE dan Konseling efektif thd klien KB
 - Pemanfaatan media dan budayalokal

PENUTUP

- v Pelayanan kontrasepsi berkualitas ◊ tujuan utama
- v Eradikasi ◊ strategi yg tepat

Terimakasih